

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan di unit rekam medis RS Bhirawa Bhakti Malang mengenai analisis distribusi beban kerja dengan metode ABK-KES, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fasilitas pelayanan kesehatan pada penelitian ini yaitu Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang pada bagian unit kerja rekam medis. Untuk jenis sumber daya manusia kesehatan (SDMK) antara lain ada bagian pendaftaran, filling, dan pelaporan.
2. Waktu kerja tersedia (WKT) petugas rekam medis adalah 1300 jam/tahun atau 78.000 menit/tahun.
3. Komponen beban kerja petugas rekam medis di RS Bhirawa Bhakti Malang terdiri dari 2 jenis tugas yaitu tugas pokok dan tugas penunjang. Untuk tugas pokok terdiri dari kegiatan pendaftaran, filling, dan pelaporan yang terdiri dari 26 komponen. Sementara untuk tugas penunjangnya yaitu apel pagi dan rapat rutin bulanan.
4. Standar beban kerja di RS Bhirawa Bhakti Malang sebesar 312.831 dengan rata-rata sebesar 12.513. Nilai SBK di setiap fasilitas pelayanan kesehatan memiliki nilai yang berbeda-beda, hal tersebut dipengaruhi oleh waktu kerja tersedia dan jam pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut dan komponen kerja serta norma waktu kegiatannya.
5. Standar tugas penunjang (STP) dan faktor tugas penunjang (FTP) di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang diperoleh hasil FTP sebesar 22,09 untuk standar tugas penunjang sebesar 1,27 terdapat ada 2 komponen yaitu apel pagi dan rapat rutin bulanan dengan rata-rata waktu masing-masing 14.040 dan 2880, sehingga diperoleh hasil FTP sebesar 22,09 untuk standar tugas penunjang (STP) sebesar 1,27.

6. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan sumber daya kesehatan (SDMK) di unit rekam medis RS Bhirawa Bhakti Malang dengan menggunakan metode ABK-Kes diketahui bahwa kebutuhan tenaga rekam medis yaitu sebanyak 9 orang. Sedangkan, petugas pada unit rekam medis di RS Bhirawa Bhakti Malang saat ini berjumlah 8 orang. Sehingga diperlukan penambahan petugas rekam medis sebanyak 1 orang.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Kepada kepala bagian rekam medis RS Bhirawa Bhakti Malang dapat melakukan penambahan SDMK sebanyak 1 orang dan melakukan pembagian jobdesk yang sesuai, agar tidak menyebabkan terjadi rangkap tugas atau beban kerja yang tidak seimbang.
2. Diperlukan dilakukan perhitungan kebutuhan sumber daya manusia menggunakan metode ABK-Kes secara berkala.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan mengadakan perencanaan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di unit lain RS Bhirawa Bhakti Malang secara berkala, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap ketersediaan SDM.